

Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Guru Pada SDI Kota Uneng Maumere

Febriyanti A. Wara¹, Agustinus L. Suban², Nur Hadi³, Conchita Junita Chandra⁴,
Lindiana Ermilinda⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nusa Nipa Maumere

E-mail: fwara840@gmail.com¹, agustinus2304@gmail.com²,

0809097901@nusanipa.ac.id³, conchitachandra@gmail.com⁴,

lindiana.ermilinda@nusanipa.ac.id⁵

ABSTRAK

Banyak sekolah di Indonesia saat ini belum mampu secara optimal memanfaatkan teknologi informasi, karena terkendala oleh kurangnya pemahaman terhadap teknologi yang sedang berkembang dan juga cara pengoperasiannya oleh para tenaga pengajar. Masalah ini terutama dialami oleh guru – guru di daerah yang memiliki keterbatasan dalam fasilitas teknologi informasi dan kurangnya pengetahuan guru – guru tentang cara membuat media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam hal penyimpanan dan evaluasi pembelajaran yang dapat diakses dari berbagai lokasi. Untuk mengatasi tantangan ini, kami telah menyelenggarakan pelatihan penggunaan *Google Apps* bagi guru – guru SDI Kota Uneng Maumere. Pelatihan ini difokuskan pada penggunaan *Google Apps* untuk keperluan penyimpanan dokumen dan administrasi sekolah, serta sebagai alat evaluasi pembelajaran. Kami menerapkan metode pelatihan langsung kepada guru – guru untuk menggunakan *Google Apps* dalam konteks administrasi sekolah dan kegiatan pembelajaran. Hasil dari program pengabdian ini adalah guru – guru yang telah memperoleh keterampilan dalam menggunakan *Google Apps* untuk administrasi dan pembelajaran, khususnya dalam evaluasi pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: *Teknologi Informasi; Pembelajaran; Google Apps.*

ABSTRACT

Many schools in Indonesia are currently unable to optimally utilize information technology because they are constrained by a lack of understanding of developing technology and also how it is operated by teaching staff. This problem is especially experienced by teachers in areas that have limited information technology facilities and lack of knowledge of teachers on how to create technology-based learning media, especially in terms of storing and evaluating learning that can be accessed from various locations. To overcome this challenge, we have organized training on the use of Google Apps for SDI teachers in Uneng Maumere City. This training focused on using Google Apps for document storage and school administration purposes, as well as a learning evaluation tool. We apply direct training methods to teachers to use Google Apps in the context of school administration and learning activities.

Keywords: *Information Technology; Learning; Google Apps.*

1. PENDAHULUAN

Saat ini pembelajaran tidak bisa lepas dari perkembangan teknologi informasi. Terutama sekarang, fokus pembelajaran sering berdasarkan pada teks. Ragam teks dengan berbagai topik bisa menjadi tantangan tersendiri dalam pengajaran. Rasa bosan bisa lebih sering muncul, terutama pada siswa dengan minat membaca yang rendah. Dengan menggunakan teknologi, kebosanan tersebut dapat diatasi. Dalam penyampaian materi, pertanyaan, dan tugas, teknologi bisa menjadi media pembelajaran yang membantu guru menginspirasi siswa untuk memahami materi secara kreatif dan menarik.

SDI Kota Uneng Maumere menghadapi tantangan dan kesulitan dalam menemukan alat penyimpanan dan evaluasi yang cocok, sederhana dan aman untuk digunakan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran. Mereka berharap setiap guru di mitra ini dapat membuat media evaluasi teknologi sendiri, dan siswa dapat menggunakannya dengan mudah. Pemanfaatan teknologi informasi, seperti *Google Apps* yang dikombinasikan dengan model – model pembelajaran dan penyimpanan, belum menjadi pilihan utama di kalangan pendidik dan siswa di SDI Kota Uneng Maumere. Masalah ini muncul karena keterbatasan perangkat di sekolah dan kurangnya pemahaman tentang teknologi informasi di kalangan guru dan siswa. Hingga saat ini, proses tersebut masih dilakukan secara konvensional (*offline*), dengan guru memberikan tugas dalam bentuk dokumen fisik kepada sesama guru dan siswa. Ini tentu tidak menghasilkan hasil yang optimal, yaitu guru belum dapat mengendalikan seluruh proses pembelajaran dan evaluasi sepenuhnya.

Mengacu pada masalah yang telah disebutkan diatas, kami tim sepakat untuk mengatasi ini dengan memberikan pelatihan kepada guru – guru di sekolah,

agar mereka dapat menciptakan alat penyimpanan dokumen dan alat evaluasi pembelajaran sendiri. Kami telah memilih *Google Drive* sebagai alat penyimpanan dan berbagi dokumen, serta *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran. *Google Form* merupakan bagian dari rangkaian *Google Docs* yang diberikan oleh perusahaan teknologi besar Google. Ini adalah perangkat lunak yang dapat diakses secara gratis dan cukup sederhana dalam penggunaannya (Purwati & Nugroho, 2018). Media ini memiliki beberapa keunggulan, yakni dapat diakses tanpa biaya, mudah digunakan, dan sangat efektif untuk keperluan penilaian. Selain itu, *Google Form* atau yang disebut google formulir adalah alat yang berguna untuk merencanakan acara, mengirim survei, memberikan siswa atau orang lain kuis, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien. (Agustin et al., 2017). Tidak ada keraguan mengenai efektivitas *Google Form* sebagai media pembelajaran. Banyak penelitian telah memperlihatkan keberhasilan penggunaan media ini, terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh melalui *Google Apps* (Yusron et al., 2020).

Dalam pelatihan ini, kami akan menggunakan aplikasi google, antara lain *google drive* dan *google form*, yang akan memberikan akses penuh selama pelaksanaan pengabdian ini. Dengan demikian, tidak akan ada hambatan dalam mengakses aplikasi tersebut. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan yang mempraktikkan penggunaan aplikasi google untuk kolaborasi dalam pembuatan dokumen, penyimpanan dokumen, dan evaluasi pembelajaran di sekolah.

2. PERMASALAHAN

Waktu dan Tempat

Pelaksanaan pelatihan penggunaan *google apps* dilakukan secara langsung di salah satu ruang kelas dengan dewan guru SDI Kota Uneng yang terletak di Jalan Don Djuang Nomor 72, Kota Uneng, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Sasaran

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengembangkan keterampilan guru – guru yang terdapat di SDI Kota Uneng Maumere. Sasaran utama kegiatan ini adalah para guru SDI Kota Uneng maumere. Terdapat sebanyak 12 guru di SDI Kota Uneng Maumere, yang memiliki latar belakang pendidikan sarjana yang beragam di bidang mata pelajaran mereka masing – masing. Pelatihan ini didampingi oleh 5(lima) orang dosen dan 2(dua) mahasiswa Prodi Teknik Informatika Universitas Nusa Nipa.

3. METODOLOGI

Metodologi menjelaskan teori pendukung, kronologis pengabdian, termasuk desain pengabdian, prosedur pengabdian (dapat dalam bentuk algoritma atau lainnya), cara untuk menguji dan akuisisi data.

Dalam program pengabdian kepada masyarakat ini, kami akan mengadopsi pendekatan langsung dan metode praktek dalam penyampaian materi pelatihan. Berdasarkan informasi yang telah kami kumpulkan, para guru di sekolah tersebut belum memiliki pengalaman menggunakan *Google Apps* dalam proses pembelajaran, termasuk dalam hal penyimpanan dokumen dan evaluasi pembelajaran. Tujuan utama kami adalah meningkatkan kemampuan para guru dalam mengintegrasikan

teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran dan administrasi sekolah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh staf pengajar di SDI Kota Uneng turut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan di lapangan untuk mengetahui masalah yang dihadapi mitra. Salah satu kendala yang dihadapi mitra adalah kesulitan dalam menciptakan alat penyimpanan dan evaluasi untuk hasil pembelajaran, hal ini disebabkan oleh keterbatasan fasilitas di sekolah serta kurangnya pemahaman tentang pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, baik dikalangan guru maupun siswa. Oleh karena itu, solusi yang kami tawarkan adalah menyelenggarakan pelatihan penggunaan *Google Apps* kepada guru – guru di sekolah mitra, dengan fokus pada penggunaan *Google Apps* sebagai alat penyimpanan dan media pembelajaran online, terutama untuk keperluan evaluasi pembelajaran.



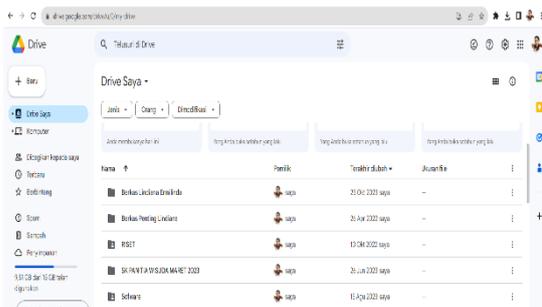
Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada SDI Kota Uneng

Dalam proses pelatihan, kami menyampaikan materi dan melakukan demonstrasi langsung oleh tim kami, yang terdiri dari para dosen Teknik Informatika, kepada peserta pelatihan yaitu para dewan guru.

Materi yang disampaikan dalam pelatihan *Google Apps* meliputi (1) pengenalan *Google Apps*, (2) *Google Drive*, dan (3) *Google Form*. Keseluruhan peserta pelatihan terdiri dari 11 orang guru dan kepala sekolah SDI Kota Uneng. Pendampingan dan praktik langsung dalam pelatihan bertujuan untuk membantu peserta yang masih merasa kurang familiar dengan penggunaan *Google Apps*. Di bawah ini adalah beberapa topik yang mencakup *Google Apps* yang kami bahas dalam pelatihan:

1) *Google Drive*

Penggunaan *google drive* bermanfaat untuk menyimpan dokumen atau data secara online. Dokumen atau data yang disimpan di platform ini akan terjaga keamanannya dan dapat diakses dengan mudah. Selain itu, penyimpanan data di *google drive* tidak memerlukan biaya, dan anda dapat berbagi data dengan orang lain secara aman. Hal ini mengurangi resiko kehilangan data dan memudahkan akses ke data dari berbagai lokasi.

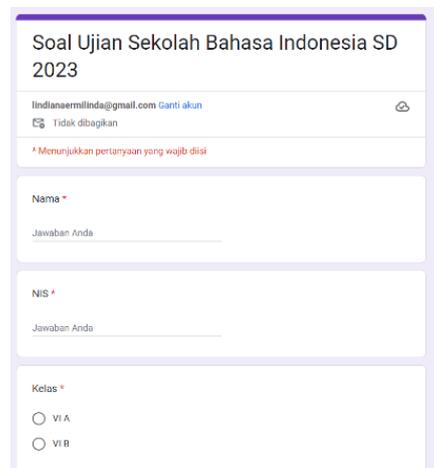


Gambar 2. Tampilan *Google Drive*

2) *Google Form*

Google form adalah sebuah perangkat dari google yang bermanfaat untuk membuat formulir digital atau kuesioner. Alat ini dapat digunakan untuk mengumpulkan tanggapan terkait suatu acara atau untuk mengevaluasi proses pembelajaran. Peserta

pelatihan akan diberikan kesempatan untuk mencoba menggunakan aplikasi ini.



Gambar 3. Tampilan *Google Form*

Selama pelatihan, para peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi *Google Apps*, bahkan ada pertanyaan tersebut berada di luar lingkup materi yang disampaikan. Kesempatan ini dimanfaatkan dengan baik oleh peserta. Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan kepada guru – guru di SDI Kota Uneng telah mencapai hasil yang positif. Setiap peserta pelatihan telah memperoleh kemampuan untuk menggunakan *Google Apps* secara mandiri sesuai kebutuhan mereka.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah bahwa pelatihan penggunaan *Google Apps* berjalan dengan sukses dan lancar, serta mendapat respon positif dan antusiasme tinggi dari peserta. Dengan adopsi *Google Apps*, sekolah dapat lebih efisien dalam kegiatan administrasi dan dokumentasi secara online, serta memudahkan dalam proses evaluasi pembelajaran.

Adapun Saran yang dapat tim pengabdian berikan adalah Pengabdian ini juga memiliki potensi untuk dilanjutkan dengan pertemuan rutin guna mengevaluasi dampak pelatihan secara menyeluruh, dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perubahan digital yang terjadi di SDI Kota Uneng Maumere.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., Suryono, H., & Yuliandari, E. (2017). Teknik Penilaian Diri Berbasis Google Form Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *PKn Progersif*, 12(1), 482–491.
- Purwati, D., & Nugroho, A. N. P. (2018). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir Di Sma N 1 Prambanan. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 14(1).
<https://doi.org/10.21831/istoria.v14i1.19398>
- Yusron, R. M., Wijayanti, R., & Novitasari, A. T. (2020). Pelatihan Pembuatan Google Form bagi Guru SD Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 182.
<https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15055>